

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian yang diperoleh dari informan, peristiwa, atau fenomena yang ada di lapangan (lokasi penelitian) baik melalui hasil wawancara maupun melalui observasi. Dalam pengertian lain penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis yang berkembang dalam masyarakat.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan normatif dan pendekatan antropologi. Pendekatan normatif pada penelitian ini adalah praktik jual beli yang ada ditinjau berdasarkan norma yang berlaku di dalam hukum Islam yang bersumber pada Al-qur'an, hadis, serta kaidah hukum Islam yang relevan dengan masalah tersebut. Selain itu juga ditinjau berdasarkan hukum positif berupa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terkait satwa yang dilindungi. Adapun Pendekatan antropologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sebagaimana teori interpretatif dari Clifford Geertz.

⁴Rahmadi, Pengantar Metode Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2010), hlm.66.

B. Lokasi Penelitian

Dalam skripsi ini hanya ada satu lokasi tempat penulis melakukan penelitian, yakni di Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar. Adapun alasan dari pemilihan lokasi tersebut karena di sanalah tempat terjadinya praktik jual beli daging rusa khas Kalimantan yakni berupa jual beli daging rusa sambar yang dilakukan masyarakat dengan pemburu maupun pengepul secara langsung, yang mana praktik ini telah terjadi sejak dulu sampai sekarang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan atau informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.² Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini berupa gambaran dan makna praktik jual beli daging rusa khas Kalimantan di Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar. Gambaran tersebut meliputi:

- a. Pihak-pihak yang berakad (*al- 'aqidani*);
- b. Uang (harga);
- c. Barang yang diperjualbelikan (*ma 'qud alaih*); dan
- d. Kesepakatan para pihak (ijab dan qabul).

²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 61.

Adapun makna dari praktik jual beli daging rusa khas Kalimantan dalam penelitian ini meliputi motif pelaku transaksi jual beli yang membuat praktik tersebut terjadi secara terus dari dulu hingga sekarang.

2. Sumber Data

Sumber data utama disebut juga sebagai data primer yang dalam penelitian ini terdiri dari informan yaitu orang yang mempunyai informasi yang diperlukan oleh peneliti. Informasi yang diperoleh dari informan merupakan sumber data utama.³ Adapun informan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah lima orang pemburu yang memperjual belikan daging rusa, lima orang pembeli yang sering membeli daging rusa dari pemburu secara langsung. Selain itu peneliti juga melibatkan para responden yakni orang yang merespon terdiri dari pegawai BKSDA Provinsi Kalimantan Selatan, Petugas dari Dinas Kehutanan dan tiga orang tokoh agama yang berdomisili di desa yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan dalam penelitian yakni sebagai berikut:

³Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987). hlm. 93.

1. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak⁴ yaitu peneliti dalam melakukan percakapan atau dialog secara langsung dengan informan untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat langsung dalam Praktik jual beli daging rusa khas Kalimantan di Desa Aranio Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar adapun informan dalam penelitian ini adalah lima orang pemburu yang menjual daging rusa khas Kalimantan, lima orang masyarakat yang sering membeli daging rusa, serta para responden yang terdiri dari satu orang pegawai BKSDA Provinsi Kalimantan Selatan, satu orang petugas dari Dinas Kehutanan Kabupaten Banjar, serta tiga orang tokoh agama setempat yang bermukim di desa yang diteliti. Sebagian besar proses wawancara dilakukan peneliti secara langsung atau secara tatap muka dan sebagian yang lain peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan media sosial *WhatsApp*. Adapun salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan dalam menangkap informasi dari informan adalah dengan cara merekam apa yang dibicarakan saat wawancara berlangsung yakni melalui perangkat telepon seluler milik peneliti. Dalam melakukan

⁴Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka cipta, 2008), hlm. 127.

wawancara yang dilakukan secara langsung, tentunya peneliti berusaha untuk selalu menjaga protokol kesehatan.

2. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Pada saat peneliti melakukan pengamatan di Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar peneliti menemukan adanya praktik jual beli daging rusa khas Kalimantan berupa olahan nasi bungkus (*minjangan*) yang diperjualbelikan.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data:

- a. *Editing*, yaitu peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang terkumpul.
- b. Kategorisasi, yaitu dengan menyusun data sesuai dengan kategorinya agar tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami.
- c. Deskripsi, yaitu penulis menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis dari Haberman dan Miles, bahwa dalam analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

b. Penyajian data (*data displays*)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.